BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Panjang gelombang yang optimum untuk penurunan kadar Cu (II) adalah 450 nm dan waktu kestabilan optimum adalah 15 menit.
2. Kadar Cu (II) awal pada sampel adalah 46,61± 0,15 mg/L.
3. Kadar Cu (II) pada sampel setelah penambahan serbuk TiO_2 – ZSM-5 1,25% b/v selama 15, 30, 45, 60, 75, 90, 105, 120, 135 menit secara berturut-turut adalah 75,74 ± 0,05; 80,11 ± 0,11; 83,88 ± 0,10; 88,25 ± 0,06; 91,54 ± 0,22; 92,70 ± 0,06; 95,56 ± 0,06; 96,85 ± 0,11; dan 99,81 ± 0,09%.
4. Persentase penurunan kadar Cu (II) tertinggi sebesar 99,81 ± 0,09% yaitu dengan penambahan serbuk TiO_2 – ZSM-5 1,25% b/v selama perendaman 135 menit.
5. Ada pengaruh penambahan serbuk TiO_2 – ZSM-5 berdasarkan variasi waktu perendaman selama 135 menit terhadap penurunan kadar Cu (II) dalam air.
6. Semakin lama waktu perendaman maka semakin tinggi penurunan kadar Cu (II) dalam air. Persentase penurunan kadar Cu (II) dalam sampel menggunakan TiO_2 – ZSM-5 lebih tinggi .

5.2 saran

Penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan serbuk TiO_2 – ZSM-5 sebagai fotodegrator dalam menurunkan kadar logam Cu (II) atau kadar konsentrasi serbuk TiO_2 – ZSM-5 di perbesar dan ditambah waktu perendaman perlu dilakukan.

http://repository.unimus.ac.id